



Minat Kerja Generasi Muda Pada Sektor Pertanian di Desa Ngablak Magelang

Meisha Miko Yudha Prasetya¹, M.Wahyu Kuncoro²

^{1,2} Universitas Mercu Buana, Indonesia

Corresponding Author: ✉ wahyu@mercubuana-yogya.ac.id

ABSTRACT

Agriculture is the use of natural resources to produce food. The phenomenon that occurs is a decrease from year to year in the number of workers. Data shows that there has been a shift in interest in working in the agricultural sector. Efforts to increase the interest of the younger generation in the agricultural sector require an intensive and structured policy design. This research was carried out in Ngablak village, Magelang Regency. This research uses a qualitative method with a case study approach. The research subjects were young people aged 19 to 27 years. Data analysis was carried out with 3 participants and 1 informant using purposive sampling techniques. Data collection by observation and interviews. Non-participant observation, while the interview technique carried out by the researcher was an in-depth interview using a semi-structured method. Passion research results emerged because of work motivation, attractiveness to work and work activities. External factors that influence this are HR innovation, technology upgrades and human resource improvements. Other factors include government support, namely agricultural extension officers and fertilizer subsidies. This research also indicates that the interest of rice farming family members is low in working in the rice farming sector because of minimal income. A person's passion in the agricultural sector is influenced by interest in the field of work, motivation and work activities. External factors that influence passion are HR innovation, technology upgrades. and improving human resources. The suggestion is that there is an additional variable, namely the gender variable. Suggestions for improvement for the development of agricultural technology include agribusiness development, collaboration or research with developed countries that have already used technology in agriculture.

Kata Kunci

Passion, HR Innovation, Agricultural Technology Upgrade, Government Programs, Income

PENDAHULUAN

Pertanian adalah pemanfaatan sumber daya alam yang dilakukan untuk menghasilkan suatu bahan pangan. Fenomena yang terjadi adalah terjadinya penurunan dari tahun ke tahun jumlah tenaga kerja di sektor pertanian. Hal ini disebabkan karena faktor ketersediaan tenaga kerja menjadi hal penting dalam bidang pertanian, dimana faktor minat sebagai faktor internal manusia yang akan mendorong manusia berperilaku nyata bekerja dalam bidang pertanian menjadi faktor penentu (Budiati, 2014). Realitas menunjukkan bahwa terjadinya

pergeseran minat bekerja di sektor pertanian ke luar sektor pertanian. Pekerjaan di sektor pertanian dianggap sebagai pekerjaan yang cocok bagi mereka yang tidak berprestasi di sekolah (*something for those who dont do well in school*) (White 2012). Beberapa kaum generasi muda juga merasa gengsi dengan teman sebaya mereka untuk bekerja di sektor pertanian merupakan faktor terakhir yang juga tidak kalah berpengaruh.

Hasil survey pertanian antar sensus (Sutas) tahun 2018 menunjukkan bahwa usaha tani dari kelompok generasi muda tidak mencapai setengah dari usia tua. Fenomena ini tidak sejalan dengan kondisi alam yang sangat memadai. Data juga didapatkan berdasarkan catatan dari Himpunan Kerukunan Tani Indonesia (HKTI) menunjukkan bahwa jumlah petani di Indonesia mengalami penurunan dari waktu ke waktu. Untuk itu sebagai upaya peningkatan minat generasi muda terhadap sektor pertanian diperlukan suatu desain kebijakan secara intensif dan terstruktur dalam rangka pemberdayaan tenaga kerja milenial sehingga akan berpengaruh pada peningkatan produksi/produktivitas pertanian. Penelitian dilakukan ini dilakukan di desa Ngablak Kabupaten Magelang dikarenakan lokasi tersebut belum ada bantuan dari pemerintah dalam sektor pertanian padahal lokasi tersebut memiliki potensi yang besar, selain itu masih sedikit generasi muda usia milenial yang kurang berminat di dalam sektor ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Minat Ketertarikan Kerja Generasi Muda pada Sektor Pertanian di Desa Ngablak, Magelang.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan adalah melalui pendekatan kualitatif yaitu data yang dikumpulkan bukan berupa angka melainkan berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya. Metode kualitatif lebih menekankan pada pengamatan fenomena dan lebih meneliti ke substansi makna dari fenomena tersebut. Tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah untuk menggambarkan realita pengamatan dibalik fenomena secara mendalam. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, karena peneliti ingin mengetahui minat dalam bekerja di sektor pertanian khususnya pada kaum muda, dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data untuk mendapatkan informasi mengenai permasalahan yang dialami partisipan. Batasan ilmiah ini adalah "Minat Kerja Generasi muda pada sektor pertanian". Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah pemuda desa Ngablak kabupaten Magelang yang berusia 19 hingga 27 tahun. Untuk analisis data, dalam penelitian ini dilakukan

dengan 3 partisipan dan 1 informan, sehingga seluruh partisipan dalam penelitian ini sebanyak 4 orang. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dalam mengambil sampel penelitian. Peneliti memilih golongan muda yang sudah lulus, sudah bekerja, tidak bekerja di sektor pertanian sedangkan orang tuanya mempunyai lahan pertanian yang luas. Kriteria ini untuk mengetahui tingkat minat kerja pada generasi muda di sektor pertanian.

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data dalam memahami fenomena pada partisipan yang dilakukan dari berbagai sumber, metode dan setting penelitian (Sugiyono, 2017). Sumber pengambilan data, dalam penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari objek yang diteliti melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang berupa observasi, wawancara maupun penggunaan instrumen pengukuran lainnya yang khusus dirancang sesuai dengan tujuan peneliti. Peneliti melakukan observasi secara non partisipan (*non participant observation*), yaitu peneliti tidak terlibat langsung dengan kegiatan subjek yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Teknik wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara mendalam dengan metode semi terstruktur. Peneliti membuat pedoman wawancara berdasarkan aspek dari variabel minat sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian yang mendapatkan data yang valid membutuhkan banyak tahapan yaitu salah satunya dengan menggunakan uji keabsahan. Uji keabsahan data digunakan untuk memastikan kebenaran dari data yang diperoleh melalui cara Ketekunan dan keajegan pengamatan serta triangulasi data. Metode analisis data dilakukan dengan beberapat tahap yaitu mengorganisasikan dan mempersiapkan data yang akan dianalisis, membaca dan melihat seluruh data, membuat koding untuk semua data. menggunakan koding untuk bahan membuat deskripsi, menghubungkan antar tema dan memberi interpretasi dan makna tentang tema

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Desa Sumberejo mempunyai luas wilayah 209 Ha yang terbagi menjadi 6 dusun yaitu Dusun Klabaran, Dusun Kragon, Dusun Dukuh, Dusun Kenteng, Dusun Banaran, Dusun Kledokan. Penggunaan wilayah desa Sumberejo terdiri dari 10,45 ha untuk wilayah pemukiman, 3 ha untuk wilayah sekolahan, 1,9 ha untuk wilayah obyek wisata, 2,8 ha untuk kuburan, 7,7 ha untuk jalan, 146,3 ha untuk lahan pertanian, 52,25 ha untuk hutan rakyat, 15,4 ha lain - lain. Wilayah Desa Sumberejo merupakan kawasan perbukitan dataran tinggi dengan

ketinggian 1300 m.dpl sampai 1380 m.dpl. Kekayaan alam yang paling menonjol dan berpotensi untuk dikembangkan adalah tingkat kesuburan untuk lahan pertanian sayur dataran tinggi dan view alam sekitar untuk pengembangan agrobisnis yang tidak dimiliki kekhasannya dengan desa lainnya

Deskripsi Hasil Penelitian

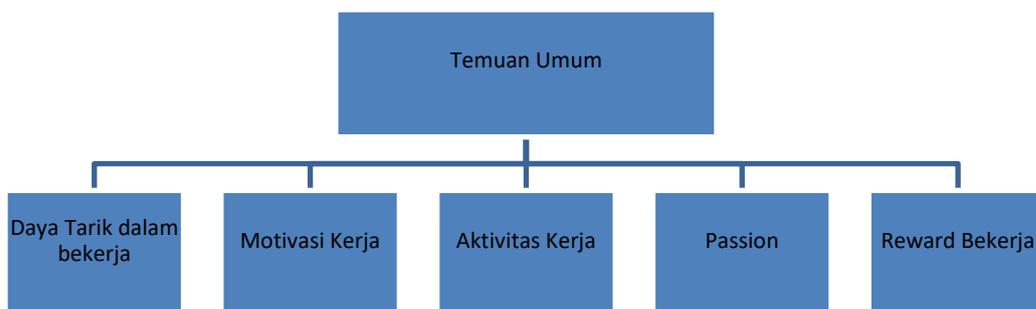
Proses penelitian yang dilakukan dimula dari wawancara dan observasi selama 2 minggu. Data yang didapatkan dari hasil wawancara dan observasi dari 3 partisipan dan 1 informan tersebut kemudian diorganisasikan dan dianalisis untuk mendapatkan tema - tema penelitian

Hasil Temuan Penelitian

Bagan Temuan Antar partisipan

Partisipan R	Partisipan TH	Partisipan JM
<ul style="list-style-type: none"> • Daya Tarik dalam Bekerja • Dukungan dan <i>Passion</i> • <i>Upgrade</i> Teknologi Kemajuan • Aktivitas Kerja • Motivasi Kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Inovasi SDM • Aktivasi Kerja • Reward bekerja • Peningkatan SDM • Motivasi Kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan Ilmu • Daya Tarik SDM • <i>Passion</i> diri • Ketrampilan SDM • Reward Bekerja

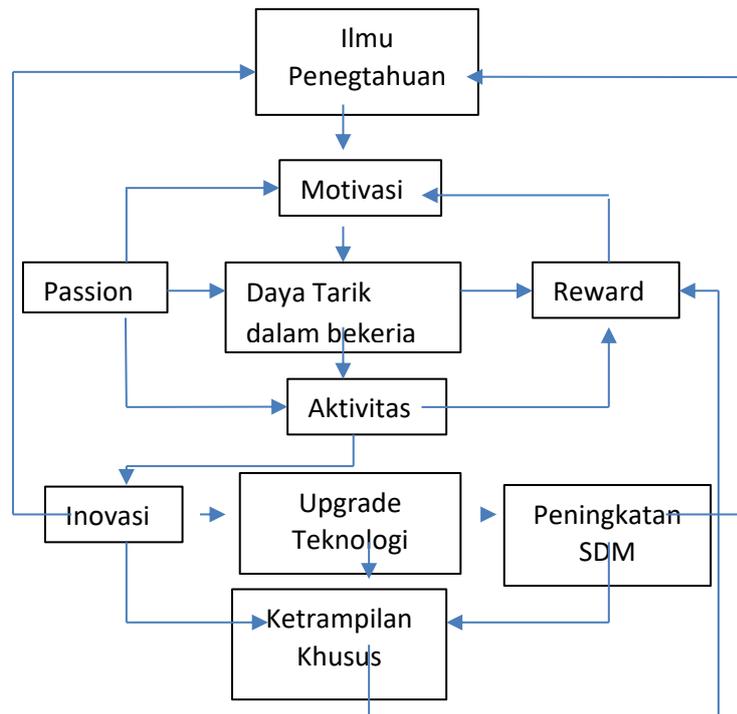
Temuan Umum



Temuan Khusus



Alur Temuan Penelitian



Pembahasan

Dalam Penelitian yang telah dilakukan *passion* ini muncul karena adanya ketertarikan seseorang pada bidang pekerjaan tertentu. *Passion* ini memunculkan motivasi kerja, daya tarik dalam bekerja serta aktivitas kerja. Dari ketiga subjek tersebut belum tampak terdapat motivasi kerja yang positif. Dalam hal ini banyak yang belum termotivasi untuk bekerja di sektor pertanian dan memberikan upaya - upaya dalam peningkatan hasil di pertanian. Pertimbangan lainnya adanya pemilihan bidang minat pekerjaan oleh generasi muda. Ketiga subjek juga menjelaskan bahwa mereka kurang tertarik bekerja di sektor pertanian, sehingga mayoritas generasi muda di desa Sumberejo lebih memilih bekerja di luar kota, menjadi karyawan swasta, atau bekerja di instansi pemerintahan. Faktor lain yang mempengaruhi *passion* ini juga terdapat pada aktivitas kerja.. Ketiga subjek menganggap bahwa aktivitas yang dilakukan petani tersebut sangat rumit dan memakan banyak waktu mulai dari proses menanam sampai panen.

Faktor eksternal yang mempengaruhi adanya daya tarik dalam bekerja adalah adanya ketrampilan khusus yang terdiri dari inovasi SDM, upgrade teknologi kemajuan dan peningkatan SDM. Inovasi SDM merupakan usaha sadar yang dilakukan untuk meningkatkan keahlian (skill), sikap (attitude) dan kemampuan (abilities) Adanya teknologi yang maju dan berkesesuaian karena adanya kemauan individu dalam mengembangkan diri memahami sejumlah informasi untuk mengembangkan teknologi pertanian. Pengembangan

pertanian diarahkan untuk meningkatkan produksi pertanian guna memenuhi kebutuhan pangan dan kebutuhan industri dalam negeri, meningkatkan ekspor, terpenuhinya pendapatan petani serta memperluas adanya kesempatan kerja serta mendukung kesempatan berusaha. Faktor eksternal lain yang mempengaruhi adanya daya tarik bekerja adalah adanya dukungan dari pemerintah. Dalam hal ini didukung dengan adanya program pemerintah. Pengembangan teknologi mampu mewujudkan upaya perbaikan sistem pertanian di wilayah desa Sumberejo Menurut subjek penelitian program pemerintah tersebut adalah adanya subsidi pupuk di komunitas tani serta adanya petugas penyuluh pertanian.

Perubahan cara bertani yang semula masih menggunakan cara - cara tradisional akan menimbulkan akibat yang kurang baik. Pembangunan yang dapat berjalan dengan baik harus ada perubahan. Peningkatan produktivitas pertanian bukan hanya melalui penerapan secara langsung tetapi harus berbagai tahapan yaitu penggunaan bibit unggul, pupuk buatan, obat - obatan pemberantasan hama penyakit hama serta bagaimana perbaikan pengairan. Keterlibatan pemerintah dalam mendukung sektor pertanian dilibatkannya petugas penyuluh pertanian. Petugas penyuluh pertanian ini berperan dalam membimbing petani dalam mengelola usahataniya secara efektif dan efisien. Petugas pertanian mampu menjalankan tugasnya sebagai katalisator, komunikator, konsultan serta organisator yang sangat baik. Pemberian pupuk subsidi juga merupakan program pemerintah yang juga sangat penting bagia peningkatan hasil panen. Seseorang yang mempunyai ketertarikan pada bidang pertanian jga tidak terlepas karena adanya SDM yang dimiliki. Pada penelitian yang dilakukan ketiga subjek belum menunjukkan kemampuannya dalam mengelola lahan pertanian sehingga hasilnya belum maksimal. Hasil akhir dari suatu pekerjaan yang diinginkan tidak lepas adanya *reward*. Hal ini berkaitan dengan pendapatan yang ingin didapatkan. Menurut ketiga subjek hasil yang didapat ketika bekerja di bidang pertanian mempunyai hasil yang sedikit, lebih banyak mengeluarkan modal untuk pupuk, bibit dan buruh tani serta tidak ada kepastian mendapatkan gaji bulanan. Sektor pertanian selama ini merupakan sektor penyumbang PDB yang cukup besar, namun perannya semakin menurun karena pertumbuhan di sektor non pertanian yang relatif lebih cepat dari pertumbuhan sektor pertanian. Pendapatan di sektor pertanian terkadang tidak sesuai dengan modal yang dikeluarkan. Akibatnya upah yang diterima buruh tani sebagai tenaga kerja cenderung sangat rendah. Dalam penelitian ini juga mengindikasikan bahwa minat anggota keluarga petani padi rendah untuk bekerja di sektor pertanian tanaman padi karena upah di sektor pertanian lebih rendah dibandingkan sektor non pertanian.

KESIMPULAN

1. Passion seseorang dalam bidang pertanian dipengaruhi adanya faktor internal yang terdiri dari ketertarikan pada bidang pekerjaan, motivasi dan aktifitas kerja
2. Faktor eksternal yang mempengaruhi passion adalah inovasi SDM, upgrade teknologi kemajuan dan peningkatan SDM.
3. Pengembangan inovasi dan teknologi pertanian dipengaruhi dengan adanya potensi daerah, program pemerintah dan sarana yang memadai.
4. Faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi passion seseorang ini yang kemudian mempengaruhi reward yang diharapkan

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, A. M. D., & Yusof, H. (2011). *Quality and qualitative studies: The case of validity, reliability, and generalizability. Issues in Social and Environmental Accounting*, 5(1/2), 25-26
- Creswell, J.W. 2014. *Qualitative Inquiry and Research design : Choosing Among Five Tradition*. Sage Publication Inc.USA
- Hendri,Z. 2014. *Persepsi Pemuda Pencari Kerja Terhadap Pekerjaan Sektor Pertanian dan Pilihan Pekerjaan di Desa Cihideung Udik Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor*. Institut pertanian Bogor
- Hurlock. 2004. *Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta : Erlangga
- Izzati, AWN. 2016. *Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Tanaman Pangan (Studi Kasus Petani Padi Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang, Jawa Timur*. Malang: Jurnal Ekonomi dan Bisnis, pp 1-15
- Nugraha, A.N; Herawati,R. 2015. *Menguak Realitas Orang Muda Sektor Pertanian di Pedesaan*,Jurnal Analisis Sosial Akatiga. 19(1).pp.2-23
- Nugroho, AD; Waluyati,LR, Jamhari. 2018. *Upaya Memikat Generasi Muda Bekerja pada Sektor Pertanian di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Jogjakarta : UGM, JPPUMA: Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik Universitas Medan Area, Vol VI(1)76-95.DOI: [10.31289/jppuma.v6i1.1252](https://doi.org/10.31289/jppuma.v6i1.1252)
- Prastowo, I.M. 2022. *Pengaruh Kompetensi dan Motivasi Terhadap Produktivitas Petani Labu Siam*. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Sains dan Humaniora, Vol 6, no 3. Pp 422-429. <https://doi.org/10.23887/jppsh.v6i3.53586>
- Priyono. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Penerbit : Zifatama Publishing
- Ramlayana; Asyari,I; Sudarmi. 2020. *Efektivitas Penyaluran Pupuk Bersubsidi Bagi Petani Pad Di Desa Langi Kecamatan Bontocani Kabupaten Bone*. Makasar :

- Unoversitas Muhammadiyah Makasar, Jurnal vol (93), 949-962.
<https://journal.unismuh.ac.id/index.php/kimap/index>
- Rasmikayati,E; Setiawan,I; Saeudin, B.R. 2017. *Kajian Karakteristik Perilaku dan Faktor Pendorong Petani Muda Terlibat dalam Agribisnis pada Era Pasar Global*. Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis. Vol 3(2), pp 134-149. <http://dx.doi.org/10.25157/ma.v3i2.565>
- Sari, DW.2018.*Persepsi Kaum Muda Terhadap Pekerjaan di Sektor Pertanian di Desa Ujung bulu kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto*. Makasar : Universitas Muhammadiyah Makassar
- Setiawan,I. 2006. *Peran Sektr Pertanian Dalam Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia..* Jurnal geografi, vol 6(1).
<https://doi.org/10.17509/gea.v6i1.1733>
- Supayminingsih,T. 2022. *Peranan Sumber Daya Manusia dalam Mewujudkan Pertanian Indonesia yang Unggul*. Makasar : Journal of Economic Education and Entrepreneurship Studies, Vol 3 (1), pp241-252.
<https://ojs.unm.ac.id/JE3S>
- for Applied Policy Research. Journal of Administration and Governance*, 4, 72-79.
- Tarigan. 2006. Pengantar Mikrobiologi, 279-286, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan, Jakarta.
- Werembinan,CS; Pakasi,CBD; Pangemanan,LRJ. 2018. *Persepsi Generasi Muda Terhadap Kegiatan di Kelurahan Buha Kecamatan Mapanget Kota Manado*.Jurnal Agrisosioekonomi Unsrat, Vol 4(3), pp 123-130.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jisep/article/download/21542/21250>
- White, B. 2012. *Agriculture and The Generation Problem : Rural Youth, Employment and the Future of Farming*. IDS Buletin 43 (6) : 9-19